

INTISARI

ARIAWAN, MW., 2018, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN PASIEN DIABETES TIPE 2 DENGAN TERAPI GLIBENKLAMID DAN METFORMIN PASIEN BPJS RAWAT INAP DI RSUD. SUKOHARJO TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIABUDI, SURAKARTA.

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia disebabkan karena abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein dan dapat menyebabkan komplikasi kronik seperti mikrovaskuler, makrovaskuler dan neuropatik.. Pengobatan DM tipe 2 di RSUD. Sukoharjo umumnya menggunakan metformin dan glibenklamid. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas biaya pengobatan pada pasien DM tipe 2 rawat inap yang menggunakan metformin dan glibenklamid.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan metode *cross-sectional* menurut perspektif rumah sakit dengan menggunakan data sekunder periode Juni – September 2018 mengenai perawatan DM tipe 2 terhadap 62 pasien BPJS kelas III. Data yang diambil meliputi data demografi, lama rawat inap dan total biaya. Sebanyak 32 pasien BPJS kelas III menggunakan obat metformin dan 30 pasien BPJS kelas III menggunakan obat glibenklamid. Usia pasien berkisar antara 36-65 tahun dan pasien geriatri. Efektivitas terapi obat diukur berdasarkan GDS. Analisis statistika yang dilakukan adalah uji *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukan terapi metformin lebih *cost-effective* dengan nilai persentase efektivitas terapi sebesar 90,63 % , sedangkan glibenklamid sebesar 70% ,rata-rata total biaya terapi metformin Rp. 2.821.531 dan glibenklamid Rp. 3.099.659. Nilai *ACER* metformin sebesar Rp. 31.132,417 sedangkan glibenklamid sebesar Rp. 44.280,843. Metformin lebih *cost effective* dibandingkan dengan glibenklamid.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, diabetes mellitus tipe 2, metformin, glibenklamid.

ABSTRACT

ARIAWAN, MW., 2018, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS DIABETIC TYPE 2 TREATMENT PATIENS WITH METFORMIN AND GLIBENKLAMIDE TERAPI INPATIENT BPJS IN HOSPITALIZE UNIT RSUD. SUKOHARJO 2017 PERIOD, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by hyperglycemia caused by abnormal metabolism of carbohydrates, fats and proteins; and can cause chronic complications such as microvascular, macrovascular and neuropathic. Treatment of DM type 2 in RSUD Sukoharjo use metformin and glibenklamide. The aim of this study was to analyze the treatment cost-effectiveness of hospitalize patients with DM type 2 using Metformin and Glibenklamide.

The study was an observational *cross-sectional* method according to the hospital's perspective using secondary data in January-December 2017 period regarding the treatment of 62 BPJS class-III DM type 2 patients. The data included demographic data, length of stay and total costs. A total of 32 patients class III BPJS use Metformin and 30 patients class III BPJS use glibenklamide. Patients age ranged from 36-65 years, geriatric patients. The effectiveness of drug therapy was measured based on GDS. Statistical used *independent t-test*.

The results showed that metformin therapy were more *cost-effective* with the percentage of therapy effectiveness 90,63% while glibenklamide 70%, average total cost of metformin therapy was Rp. 2.821. 531 and glibenklamide Rp. 3.099.659. ACER Metformin value was Rp. 31.132,417 while glibenclamide Rp. 44.280,843. Metformin more *cost-effective* than glibenklamide.

Keyword : Cost Effectiveness Analysis, diabetic, metformin, glibenklamide